

## Konsep diri dan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa

**Asti Puspitasari Gaspersz**

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

E-mail: [astipuspitasari@gmail.com](mailto:astipuspitasari@gmail.com)

**Published:**  
2022-07-30

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the relationship between self-concept and communication anxiety in students. Participants in this study were 150 students of the Faculty of Teacher Training and Education, Pattimura University, Ambon, which were taken incidentally. The data collection method used a self-concept and interpersonal anxiety scale which was compiled by the research itself. Based on the results of data analysis using the Spearman's Rho Correlation, a score of  $r_{xy} = 0.354$  with a significance of  $p = 0.000$  ( $p < 0.001$ ) which means that there is a significant positive relationship between self-concept and interpersonal anxiety in students. The results of this study are not in line with the hypothesis that was built. The limitations of the study are further discussed.*

**Keywords : Self-Concept, Interpersonal Communication Anxiety**

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa. Partisipan dalam penelitian ini 150 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon yang diambil secara insidental. Metode pengumpulan data menggunakan skala konsep diri dan kecemasan interpersonal yang disusun sendiri oleh penelitian. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Korelasi Spearman's Rho diperoleh skor  $r_{xy}=0,354$  dengan signifikansi  $p=0,000$  ( $p<0,001$ ) yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan interpersonal pada mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang dibangun. Keterbatasan penelitian selanjutnya dibahas.

**Kata Kunci : Konsep Diri, Kecemasan Komunikasi Interpersonal**

**Copyright © 2022. Asti Puspitasari Gaspersz**

---

## Pendahuluan

Kemampuan berkomunikasi secara efektif sangat dicari oleh mahasiswa sebagai calon pemimpin dan intelektual muda di tanah air. Berbeda dengan masa sekolah, mahasiswa menghadapi situasi belajar yang menuntut mereka untuk lebih mandiri, proaktif dalam mencari informasi. Tugas mahasiswa akademik adalah menulis disertai dengan menganalisis kasus, dan memberikan presentasi. Tugas presentasi menuntut mahasiswa untuk proaktif mempresentasikan hasil mereka melalui komunikasi yang efektif. Mahasiswa masih mengalami perilaku cemas saat diberi kesempatan bermain didepan umum, gejala seperti detak jantung cepat, gemetar, dan gugup (stage dammerm) terjadi. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari kecemasan komunikasi dan memantau perkembangan individu dengan perilaku cemas. Semua ini membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang mandiri dan inovatif saat mereka melangkah ke masyarakat dan menerapkan pengetahuan mereka. Bahkan, sebagian mahasiswa merasa kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain (komunikasi interpersonal), baik di dalam kelas maupun dalam suasana informal di luar kelas. Salah satu penyebab paling mungkin dari kesulitan komunikasi

interpersonal adalah adanya kecemasan, seperti ketakutan akan reaksi negatif dan penilaian dari mereka yang menerima komunikasi dan pesan (Riani & Rozali, 2014; Wahyuni, 2015)

Kegiatan soft skill pada dasarnya adalah untuk menyiapkan mahasiswa kuliah di perguruan tinggi serta untuk mengetahui mahasiswa Unpati Ambon lebih dalam. Kuliah di perguruan tinggi berbeda dengan SMA, yang membedakan adalah pola pendidikannya. Perguruan tinggi menerapkan pola Pendidikan orang dewasa. Interaksi belajar mengajar ada pada mahasiswa itu sendiri, sedangkan fungsi dosen hanya sebagai fasilitator. Oleh karenanya harus beradaptasi partisipasi belajar yang berbeda. (Humas, 2019).

Harapannya adalah agar kedepannya lagi mahasiswa bisa melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang kondisi yang dialami oleh setiap orang yang memiliki kecemasan dalam berkomunikasi dan mampu menerapkan cara-cara yang sudah diketahui dan di pelajari untuk lebih mudah mencegah orang-orang yang masih mempunyai masalah dalam hal kecemasan dalam berkomunikasi.

Mahasiswa harus mampu untuk menampilkan sikap keberanian dalam mengatasi kecemasan dalam berkomunikasi dengan orang lain terutama pada saat pertemuan-pertemuan penting, faktanya mahasiswa harus membranikan diri untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari survey berupa kuesioner terhadap 22 Mahasiswa Unpati Ambon di perkirakan 70 % mengalami kecemasan komunikasi interpersonal.

Menurut Morrison (2013) stres hubungan adalah stres dan kecemasan yang Anda rasakan saat menjalin hubungan dengan seseorang. Kecemasan komunikasi telah lama dirasakan sebagai ketidaknyamanan dalam berbagai situasi. Yusuf dan lainnya. Rusmana (2019) juga mendefinisikan kecemasan hubungan sebagai keadaan ketidakpastian dalam suatu hubungan. Keraguan ini membuat orang tersebut khawatir dan khawatir terhadap orang lain. Dari kedua definisi tersebut dapat dipahami bahwa kecemasan komunikasi interpersonal adalah kurangnya keterampilan komunikasi pribadi dan kesulitan mengungkapkan perasaan pribadi. Kecemasan hubungan terjadi ketika kecemasan dan pikiran negatif berinteraksi.

Calhoun dan Acocella (Wienda, 2020) menyatakan bahwa konsep diri adalah gambaran diri yang meliputi pengetahuan tentang diri, harapan, dan harga diri. Harga diri yang positif menentukan bagaimana seseorang berperilaku dalam kehidupan. Menurut tokoh lain, konsep

diri merupakan penilaian diri yang meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasional, dan prestasi. Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2019) konsep diri adalah aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran diri sebagai kesan keseluruhan dan kedalaman diri sendiri, mengingat pandangan dan pengalaman seseorang dalam hubungan antara diri sendiri dan orang lain.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa di Anapat Ambon. Hipotesisnya adalah semakin tinggi konsep diri seseorang maka semakin rendah kecemasan komunikasinya. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri seseorang maka semakin tinggi tingkat kecemasan komunikasinya.

## Metode Penelitian

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki hubungan antara konsep diri dan kecemasan komunikasi interpersonal. Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (*independent variable* (X): Konsep diri

Variabel tergantung (*dependent variable* (Y): Kecemasan komunikasi interpersonal

### **Partisipan Penelitian**

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Teknik purposive sampling*, adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sigiyono, 2016). Teknik ini merupakan salah satu Teknik sampling yaitu peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik sampel yang digunakan yaitu laki-laki dan perempuan berusia 22-19 tahun mahasiswa FKIP yang berdomisili di Ambon yang berjumlah 150 orang untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini .

### **Instrumen**

Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala konsep diri yang telah diuji validitasnya 26 aitem dengan koefisien reliabilitasnya 0,926 dan skala perilaku agresi verbal yang telah diuji validitasnya menjadi 6 aitem dengan koefisien reliabilitas 0,781

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Rho Spearman*, dimana pada teknik korelasi *Rho Spearman* memiliki persyaratan yaitu kedua variabel merupakan data ordinal dan data dari kedua variabel tidak harus terdistribusi normal dengan bantuan program JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*) versi 0.16.3.0.

## Hasil Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membagikan kuesioner konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal dengan *google form* melalui media sosial. Adapun populasi yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif kelas

pagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pattimura Ambon. Pada skala konsep diri terdapat 26 pernyataan dan pada skala kecemasan komunikasi interpersonal 6 pernyataan. Pengambilan data pada hari Kamis, 28 Juni – 1 Juli 2022 dengan sampel 150 pada Mahasiswa Universitas Pattimura Ambon sebagai sampel penelitian. Hasil analisis data pada uji korelasi ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	$r_{xy}$	Signifikansi
Konsep Diri-Kecemasan Interpersonal	0,354	0,000

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya konsep diri berhubungan positif dengan tinggi rendahnya kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa, artinya semakin tinggi konsep diri maka akan semakin tinggi kecemasan komunikasi interpersonal yang dilakukan, begitu juga sebaliknya semakin rendah konsep diri maka akan semakin rendah kecemasan komunikasi interpersonal yang dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Teknik korelasi *Rho Spearman* dan *Tau Kendall* diperoleh hasil skor konsep diri  $r_{xy}=0,544$  dan skor kecemasan komunikasi interpersonal  $r_{xy}=0,354$  signifikan antara skor konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal, dimana skor konsep diri yang lebih tinggi jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan komunikasi interpersonal tapi jika sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan komunikasi interpersonal yang akan muncul.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. Tetapi hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon Angkatan 2018-2021, sehingga mahasiswa memiliki konsep diri yang positif dengan kecemasan komunikasi interpersonal dengan baik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu hipotesis yang diajukan terdapat hubungan negatif antara konsep dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMA AL Islam 1 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan yang kuat antara konsep diri dan asertivitas dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMA AL Islam 1 Surakarta. Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah hipotesis dalam penelitian ini terbukti serta reliabilitas skala yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik sehingga dianggap cukup handal untuk digunakan sebagai alat ukur suatu penelitian (Nike Kusumawati, 2012).

Menurut hasil penelitian (Arani, 2010). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada

hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada remaja. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa korelasi product moment diperoleh  $r_{xy}$  sebesar  $-0,605$  dengan  $p < 0,01$  hal ini berarti terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. Semakin positif konsep diri maka semakin rendah kecemasan komunikasi interpersonal pada remaja dan sebaliknya. Konsep diri subjek penelitian tergolong tinggi, tingkat kecemasan komunikasi interpersonal subjek penelitian tergolong sedang. Aspek konsep diri yang paling tinggi berpengaruh terhadap kecemasan komunikasi interpersonal yaitu aspek psikis dan yang paling rendah yaitu aspek moral.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Teknik korelasi product moment (Sugiyono, 2016:228) ini digunakan untuk mencari hubungan dan untuk membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua data variabel berbentuk interval, dan sumber data dari variabel tersebut adalah sama. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti menggunakan uji statistik dengan uji korelasi Pearson product moment. Dengan ketentuan jika hasil  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, tetapi jika hasil  $R_{hitung}$  lebih rendah dari  $R_{tabel}$  maka hipotesis  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil olah data hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018 maka kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,382 > 0,254$ ). Artinya seorang dengan konsep diri positif akan memiliki komunikasi interpersonal yang baik pula. Sebaliknya seorang dengan konsep diri negatif akan memiliki komunikasi interpersonal rendah (Handayani et al., 2019).

Penelitian menurut (Deviyanthi & Widiyasavitri, 2016). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Kecemasan Komunikasi dalam Mempresentasikan Tugas di Depan Kelas. Teknik analisis yang digunakan untuk dapat menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis product moment dan regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen (Sugiyono, 2013). Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 15.00. Sebelum melakukan analisis dengan teknik product moment dan regresi linier sederhana, peneliti melakukan uji normalitas dan linieritas terlebih dahulu. Uji normalitas sebaran data penelitian akan menggunakan teknik Kolmogorov–Smirnov Goodness of Fit Test, dan uji linieritas dengan menggunakan teknik Test for Linearity. Hasil analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $-0,735$  dan signifikansi sebesar  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa self-efficacy memiliki korelasi yang signifikan dan negatif dengan kecemasan komunikasi dalam mempresentasikan tugas di depan kelas.

Hasil penelitian menurut (Fitriyana et al., 2020). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Baru, Berdasarkan hasil analisa penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh nilai koefisien ( $r$ ) =  $(-0,572)$ , koefisien determinasi ( $r^2$ ) =  $0,327$  dan probabilitas kesalahan ( $p$ ) =  $0,000$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara self-efficacy dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa baru POLTEKES Kemenkes Palu. Hal ini membuktikan, Semakin tinggi self-efficacy maka semakin rendah kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa baru. Sebaliknya, semakin rendah self-efficacy maka semakin tinggi kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa baru.

---

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian disebabkan karena terbukti dalam penelitian ini ada kekurangan dalam pengambilan data secara online jadi tidak ada pengawasan ketat proses penelitian ,alat ukur,jumlah aitem yang terlalu sedikit. Peneliti mengakui kekurangan hipotesisnya tidak terbukti dengan penelitian ini.

Hipotesis diatas yang telah dijelaskan bahwa ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. namun, dari hasil uji korelasi terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal.

Dari keseluruhan analisis memiliki hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. namun dari hasil uji korelasi terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi. Hal ini disebabkan oleh data hasil responden yang mempengaruhi analisis uji korelasi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuji dapat dijelaskan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan pada variabel konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal terhadap mahasiswa Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura ambon. yang artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula kecemasan komunikasi interpersonal, begitupun sebaliknya semakin rendah konsep maka semakin rendah kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi kecemasan komunikasi interpersonal yang dilakukan dan semakin rendah konsep diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah kecemasan komunikasi interpersonal yang dilakukan mahasiswa.

## Referensi

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja* (D. Pakar (ed.); 2 ed.). Refika Aditama.
- Andieni, V. D., & Nuryono, V. (2016). Penerapan Konseling Naratif Untuk Mereduksi Kecemasan Komunikasi (Communication Apprehension) Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 40 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 6(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/14261>
- Arani, E. W. (2010). *Fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta 2010* (Nomor May 2014). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Devianthi, N. M. F. S., & Widiyasavitri, P. N. (2016). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Kecemasan Komunikasi dalam Mempresentasikan Tugas di Depan Kelas. In *Jurnal Psikologi Udayana* (Vol. 3, Nomor 2). <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i02.p16>
- Dewi, N., & Trikusumaadi, S. K. (2016). Bahaya Kecanduan Internet dan Kecemasan Komunikasi terhadap Karakter Kerja Sama pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 220–230. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16829>
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). 濟無No Title No Title No Title. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Nomor 69).

- Effendy, O. U. (1973). *Komunikasi dan Modernisasi*. Alumni.
- Elisetiawati, O. (2014). *Deskripsi Kecemasan Komunikasi Pada Remaja Akhir*. Sanata Dharma Yogyakarta.
- Fitriyana, N., Karmiyati, D., Yuniardi, M. S., & Widianoro, D. (2020). Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Baru. In *Personifikasi* (Vol. 11, Nomor 1).
- Handayani, S., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(3), 1–15. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/19039/13573>
- Humas. (2019). *Kuliah di Perguruan Tinggi Berbeda Dengan SMA*. <https://www.uny.ac.id/id/berita/kuliah-di-perguruan-tinggi-berbeda-dengan-sma>
- Jannah, A. (2019). *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Osca*. Muhammadiyah Surakarta.
- Kania Saraswatia, G., Zulpahiyana, Z., & Arifah, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta [Phycology]. In *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* (Vol. 3, Nomor 1). [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(1\).33-38](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(1).33-38)
- Kholisin, K. (2014). Kecemasan Berbicara Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosional. In *Jurnal Ilmu Dakwah* (Vol. 34, Nomor 1). <https://doi.org/10.21580/jid.v34i1.65>
- Meriska, S. L. (2019). *Kecemasan Komunikasi Interpersonal Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa*. Islamic State of Raden Intan Lampung.
- Muharomi, L. S. (2012). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Komunikasi Dan Konsep Diri Dengan Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Baru* (Nomor 2015).
- Nike Kusumawati. (2012). *No Title*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nur Ghufron, M., & S, R. R. (2017). *Teori-Teori Psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.); Kedua).
- Purnamaningsih, E. H. dkk. (2003). Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di UKRIM Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 67–71. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7025>
- Riani, W., & Rozali, Y. (2014). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Kecemasan Saat Presentasi Pada Mahasiswa Univeristas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(01), 1. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Hubungan-Antara-Self-Efficacy-Dan-Kecemasan-Saat.pdf>
- Sholihatuzzahroh, B. (2017). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Saat Bimbingan Skripsi* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/35180/>
- Sofyan, S., Rapi, M., & Afiif, A. (2015). Pengaruh Kecemasan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. *Jurnal Biotek*, 3(1), 133–150. <https://doi.org/10.24252/jb.v3i2.1102>
- Ulandari, U. (2011). *Hubungan Antara Kestabilan Emosi Dan Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja* [Sebelas Maret Surakarta]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/17936>
- Wahyuni, E. (2015). Hubungan Self-Effecacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum. In *Komunikasi Islam* (Vol. 05, Nomor 1). <https://doi.org/10.15642/jki>
- Wijaya, N. W. G. (2019). Tingkat Kecemasan Komunikasi Saat Mempresentasikan Tugas

Pada Mahasiswa Semester Awal. In *Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. [http://repository.usd.ac.id/35778/2/129114103\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/35778/2/129114103_full.pdf)